

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN  
SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Nur Ulafahman Habibi

NIM : 2101409156

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmiati, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Laporan ini memuat data-data kegiatan dalam PPL 2.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum, terutama bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing,
2. Yasmianti, S.Pd., selaku kepala SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
3. Ninuk Zuhriyah, S.Pd., dan Sutoyo, S.Pd., selaku guru pamong Bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
4. Segenap staf dan dewan guru di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
5. Siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang khususnya kelas IX A dan IX B.

Penulis sadar betul bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis pribadi dan orang lain pada masa yang akan datang.

Semarang, 26 September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar pelaksanaan.....	8
C. Tugas Guru Praktikan.....	9
D. Kompetensi Guru.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan kegiatan.....	11
C. Materi kegiatan.....	12
D. Proses bimbingan.....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan.....	15
Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar .....	16
Lampiran 3. Presensi .....	18
Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	21
Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	22
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran .....	23
Lampiran 7. Dokumentasi .....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

SMP Kyai Ageng Pandanaran merupakan salah satu sekolah yang terletak di pintu masuk kota Semarang. Berada di tepi jalan raya jalan raya. Tepatnya di Jalan Brigjend Sudiarto 599, Pedurungan, Semarang.

SMP ini berada dalam satu lingkungan dengan SMA Kyai Ageng Pandanaran dan SMK Pandanaran. Letak sekolah ini yang tidak terlalu jauh dari kampus (Unnes) menjadikannya sebagai salah satu tempat yang dipilih untuk lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, sekolah ini dipilih dengan harapan agar para mahasiswa MEDP (*Madrasah Education Development Project*) mendapatkan tantangan dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan dan pengajarannya.

PPL 2 ini merupakan kelanjutan dari PPL 1. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa mengikuti kegiatan di sekolah praktikan, baik dalam bidang pengajaran maupun nonpengajaran. Laporan ini akan memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL 2 berlangsung.

#### **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi tujuan umum dan khusus.

##### 1. Tujuan Umum

- a. Menjalin hubungan yang baik antara pihak kampus (Unnes) dan pihak sekolah mitra (SMP Kyai Ageng Pandanaran).
- b. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- b. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi mahasiswa praktikan.

- c. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik.
- d. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat member manfaat terhadap seluruh komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang diperoleh selama kuliah.
  - b. meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan, dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;



3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ((PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

### **C. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **D. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.

5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Kyai Ageng Pandanaran yang terletak di Jalan Brigjend. Sudiarto 599 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

##### 1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan inti

###### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

###### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

###### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong saat masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

###### d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Suatu kegiatan pasti memiliki faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### 1. Faktor pendukung

- a. SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Sebagian besar peserta didik SMP Kyai Ageng Pandanaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

### 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

## REFLEKSI DIRI

PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL 1 yang berupa kegiatan belajar-mengajar maupun kegiatan nonpengajaran. PPL 2 ini dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Sekolah yang dijadikan tempat PPL adalah SMP Kyai Ageng Pandanaran.

- A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP ini kurang menarik sebab minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
- B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana  
Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran kurang memadai. Terbukti belum adanya laboratorium bahasa. Namun, alat berupa LCD proyektor sudah tersedia. Buku teks yang dimiliki di perpustakaan pun masih tergolong kurikulum lama.
- C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing  
Guru pamong melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun kekurangan itu pun juga tidak sepenuhnya dapat disalahkan kepada guru pamong. Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Sementara untuk dosen pembimbing sudah baik karena mau mengantarkan mahasiswa praktikan ke sekolah praktikan.
- D. Kualitas Pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran  
Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran selama ini lumayan rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang antusias dalam mengikuti KBM.
- E. Kemampuan Diri Praktikan  
Kemampuan diri praktikan yang masih dangkal akan menjadi lebih baik setelah melaksanakan praktik mengajar. Ditambah lagi dengan perbedaan karakter siswa yang memberi tantangan tersendiri diri praktikan.
- F. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2  
Seusai PPL 2, mahasiswa dapat mengenal lebih dalam karakter siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- G. Saran Pengembangan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran dan Unnes  
Saran bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah pengelolaan manajemen sekolah yang baik akan memajukan sekolah ini. Sementara bagi Unnes, pengelolaan PPL haruslah dipersiapkan dengan lebih matang.

**Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan**

<b>Minggu</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
Minggu I	30 Juli 2012	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator serta penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah
	31 Juli 2012	Rapat koordinasi dengan guru pamong
	1 Agustus 2012	Perkenalan dengan guru-guru
	2 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah
	3-4 Agustus 2012	Observasi administrasi sekolah
Minggu II	6-9 Agustus 2012	Observasi pembelajaran di kelas
	10-11 Agustus 2012	Pembuatan laporan PPL 1
Minggu III	13-16 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke-67
	18 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu IV	20-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu V	27 Agustus 2012	Halalbihalal bersama keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran
	28 Agustus 2012	Koordinasi guru pamong
	29 Agustus – 1 September 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu VI-X	3 September – 6 Oktober 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu XI	8-10 Oktober 2012	Pembuatan laporan dan pelaporan PPL 2
	11-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
Minggu XII	15-19 Oktober 2012	Mengawasi Ujian Mid Semester Gasal
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

## Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar

### MINGGU KE-1, KE-3, DAN KE-5

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, H	IX A = G		IX B = E	VIII B = A	B, E, F, G	VIII A =D
2			IX A = G		IX B = E	VIII B = A		
3			IX B = E	VIII B = B		VIII B = A		
4			IX B = C	VIII B = B				
5			IX B = C	VII = H	IX A = F			IX A = G
6	VII = A			VII = H	IX A = F			IX A = G
7	VII = A			VIII A = D	VIII A = H			IX B = C
8				VIII A = D	VIII A = H			

### MINGGU KE-2, KE-4, DAN KE-6

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, F, H	IX A = E		IX B = G	VIII B = H	B, G, E	VIII A = B
2			IX A = E		IX B = G	VIII B = H		
3			IX B = G	VIII B = D		VIII B = H		
4			IX B = F	VIII B = D				
5			IX B = F	VII = H	IX A = E			IX A = C
6	VII = A			VII = H	IX A = E			IX A = C
7	VII = A			VIII A = A	VIII A = B			IX B = F
8				VIII A = A	VIII A = B			



Keterangan :

- A. Ulin Nuha
- B. Ahmad Syukron
- C. Ahmad Zainul Wafa
- D. Imam Fitrin
- E. Nur Ulafahman Habibi
- F. Muslich
- G. Masharyati
- H. Sholihuddin

Semarang,

2012

Mengetahui,

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Ketua Kelompok,

Ninuk Zuhriah, S.Pd.

Sutoyo, S.Pd.

Muslich

NIP

NIP

NIM 2101409168

### Lampiran 3. Presensi

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun : PPL 2/2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 1 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmiati, S.Pd.  
 NIP


Ketua Kelompok Sekolah Latihan,  
  
 Muslich  
 NIM 2101409168


**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun : PPL 2/2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 8 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmiati, S.Pd.  
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,  
  
 Muslich  
 NIM 2101409168


**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun : PPL 2 / 2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmiati, S.Pd.  
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,  
  
 Muslich  
 NIM 2101409168

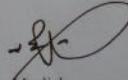
**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun : PPL 2 / 2012  
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)							Ket
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9		
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah Latihan,  
  
 Yasmiati, S.Pd.  
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,  
  
 Muslich  
 NIM 2101409168

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun :

Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Ulin Nuha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A				
2.	Ahmad Syukron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	i	As	As				
3.	Ahmad Zainul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	P	P	P				
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	Ima	Ima	Ima				
5.	Nur Ulafahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	Nu	Nu	Nu				
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	Mu	Mu	Mu				
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	Ma	Ma	Ma				
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	Sh	Sh	Sh				

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,  
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.  
NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Muslich  
NIM 2101409168

#### Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./

19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Koordinasi dengan mahasiswa dan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktikan	Semua mahasiswa PPL	
2.	30 Agustus 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
3.	29 September 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,

Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.

NIP

**Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL**  
**Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Tahun 2012**

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./  
19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Agustus 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, Adaptasi dengan sekolah	
2.	29 September 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, kehadiran di sekolah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,  
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiami, S.Pd.  
NIP

**Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah** : SMP Kyai Ageng Pandanaran

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas / Semester** : IX/1

**Standar Kompetensi** : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris dan karangan

**Kompetensi Dasar** : 4.3 Menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, pilihan kata keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

**Alokasi waktu** : 4 x 40 menit ( 2 pertemuan )

**1. Tujuan Pembelajaran**

**- Pertemuan Pertama:**

Peserta didik Mendiskusikan teks untuk menandai kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

**- Pertemuan Kedua :**

Peserta didik dapat Memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana dengan cara mengganti bentuk yang salah dengan bentuk yang benar.

**2. Materi Pembelajaran**

**Menyunting** merupakan kegiatan merapikan naskah dengan melihat kembali, membaca, atau memperbaiki naskah secara keseluruhan baik dari segi keterbacaan, bahasa, maupun dari segi materi, penyajian, kelayakan dan kebenaran materi naskah.

**Tujuan Menyunting** adalah untuk mempersiapkan naskah yang baik dan benar sebelum diterbitkan. Naskah tersebut biasanya berupa buku, surat kabar, majalah, tabloid, dan sebagainya. kegiatan menyunting juga disebut dengan mengedit, dan orang yang melakukan kegiatan tersebut disebut *editor*.

**Aspek Penyuntingan** yaitu menyunting ejaan dan tanda baca, pilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan keterpaduan paragraf. Agar pembelajaran berhasil, aktivitas yang harus kalian lakukan adalah (1) menyunting ejaan, (2) menyunting tanda baca, (3) menyunting pilihan kata, dan (4) menyunting keefektifan kalimat.

### **1). Ejaan**

Secara umum, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia digunakan ejaan bahasa Indonesia yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Ejaan merupakan komponen bahasa ragam tulis yang sangat menentukan benar salahnya sebuah tulisan.

### **2). Tanda Baca**

Tanda baca disebut juga dengan istilah punctuation. Punctuation, yaitu tanda yang dipakai dalam bagian kalimat tertulis yang dibuat berdasarkan unsur suprasegmental dan hubungan sintaksis. Unsur suprasegmental, yaitu unsur bahasa yang kehadirannya bergantung pada kehadiran unsur segmental. Unsur ini terdiri atas tekanan keras, tekanan tinggi, dan tekanan panjang.

### **3). Diksi**

Diksi atau pilihan kata perlu diperhatikan penyunting dalam menyunting karangan. Seorang penyunting yang baik seharusnya mampu memilih kata mana yang sesuai diterapkan dalam karangan. Ia pun diharuskan mengetahui sinonim, tata perbandingan, akronim, dan singkatan. Selain itu penyunting juga diharuskan mempunyai kemampuan untuk membedakan ragam bahasa baku dan non baku. Dalam situasi resmi, misalnya dalam tulisan ilmiah, dituntut untuk menggunakan kata baku. Sebaliknya, dalam situasi tidak resmi, misalnya dalam percakapan sehari-hari, dapat menggunakan kata-kata tidak baku. Jadi seorang penyunting perlu menguasai kosakata yang lebih dan peristilahan yang sesuai untuk menentukan corak dan mutu keteknisan tulisan.

### **4). Kalimat Efektif**

Selain ejaan dan pilihan kata yang diperhatikan dalam menyunting karangan adalah keefektifan kalimat. Kalimat efektif adalah kalimat yang bisa menyampaikan pesan secara tepat. Dengan kalimat efektif, pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca akan diterima secara tepat. Kalimat efektif terhindar dari makna yang ambigu, penghamburan kata, kesalahan tata bahasa, ketidaklogisan makna, kerancuan, dan pengaruh bahasa lain.



**Contoh Penyuntingan:**

**SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA AMBURADUL**

Sekarang ini untuk masuk sekolah dasar (SD), pihak sekolah mewajibkan anak-anak sudah harus dapat membaca dan menulis. Di sini kita berbicara tentang SD Negeri yang notabene 100% mengikuti sistem pendidikan dari pemerintah. Setahu saya, membaca dan menulis baru diajarkan di tingkat sekolah dasar.

Hal yang menyedihkan bagi para orang tua adalah kenyataan bahwa di taman kanak-kanak (TK) tidak diajarkan membaca dan menulis. Bahkan, di TK Negeri Percontohan di Jakarta pun tidak diajarkan membaca dan menulis sehingga para orangtua seperti saya harus mencari les tambahan bagi anak untuk dapat sekadar lolos masuk ke SD.

Kesimpulannya, antara TK dan SD tidak nyambung. Pemerintah sepertinya ingin mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari negara lain dengan cara instan. Kegagalan sistem pendidikan kita selama ini harus dibayar oleh anak-anak SD dengan melupakan pelajaran dasar yang mudah dan menggantinya dengan pelajaran yang sulit untuk usianya. Sistem pendidikan di Indonesia amburadul. Bagaimana ini Departemen Pendidikan Nasional? RIZKY YALDI

*Sumber: Kompas, 26 Agustus 2007*

a. Menyunting penulisan ejaan

Contoh:

Dia duduk diantara saya dan Melani = salah

Dia duduk di antara saya dan Melani = benar

b. Menyunting tanda baca

Contoh: Bagaimana ini Departemen Pendidikan Nasional. (salah)

Bagaimana ini Departemen Pendidikan Nasional? (benar)

c. Menyunting diksi atau pilihan kata

Contoh:

sistim (tidak baku) sistem (baku)

nyambung (tidak baku) menyambung atau berhubungan (baku)

d. Menyunting keefektifan kalimat

Contoh :

- Di sini kita ini berbicara tentang SD Negeri yang notabene 100% mengikuti sistem pendidikan dari pemerintah.

- Kita berbicara tentang SD negeri yang notabene 100% mengikuti sistem pendidikan dari pemerintah.

### 3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### I. Pertemuan Pertama

Langkah-langkah	Metode	Alokasi Waktu
<p><b>a. Kegiatan Awal</b></p> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan dengan materi sebelumnya</li> <li>2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang karangan ( <i>respect</i> )</li> </ol> <p>Memotivasi :</p> <p>Menemukan kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana</p>	Tanya Jawab	5 menit
<p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <p>▪ <b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat ( <i>respect</i> )</li> <li>☞ memfasilitasi Peserta didik dapat Membaca teks karangan</li> <li>☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari ( <i>diligence</i> )</li> </ul> <p>▪ <b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik</li> </ul>	<p>Permodelan</p> <p>Inkuiri</p>	

<p>secara lisan maupun tertulis ( <i>responsibility</i> )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Peserta didik menandai kesalahan-kesalahan yang terdapat pada teks karangan ( <i>diligence</i> )</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p>▪ <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik ( <i>responsibility</i> )</li> <li>☞ mengulas tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan ( <i>respect</i> )</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p>	<p>60 menit</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	-----------------

<p><b>c. Kegiatan Akhir</b></p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran ( <i>responsibility</i> )</li> <li>☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram ( <i>responsibility</i> )</li> <li>☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;</li> <li>☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut ( <i>diligence</i> )</li> </ul>		15 menit
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------

## II. Pertemuan Kedua

Langkah-langkah	Metode	Alokasi Waktu
<p><b>a. Kegiatan Awal</b></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang menandai kesalahan yang ditemukan dan membuat daftar kesalahan yang ditemukan dan menentukan bentuk yang benar ( <i>diligence</i> )</li> </ol> <p><i>Memotivasi :</i></p> <p>Menentukan bentuk yang benar</p>	Tanya Jawab	5 menit

<p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi, guru:           <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi Peserta didik menjelaskan dan membetulkan kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana ( <i>responsibility</i> )</li> <li>☞ Peserta didik mengganti bentuk yang salah tersebut dengan bentuk yang benar</li> <li>☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi, guru:           <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memberikan tugas, diskusi, dan lain-lain</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja, baik individual maupun kelompok ( <i>responsibility</i> )</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi, guru:           <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik ( <i>respect</i> )</li> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> </ul> </li> </ul>	Penugasan	60 menit
<p><b>c. Kegiatan Akhir</b></p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ bersama-sama dengan peserta didik membuat</li> </ul>		

<p>rangkuman/simpulan pelajaran ( <i>diligence</i> )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi</li> <li>☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut</li> <li>☞ Dengan pembelajaran tersebut Peserta didik diberi tugas portofolio ( <i>responsibility</i> )</li> </ul>		15 menit
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------

#### 4. Sumber Belajar

- a. Buku pelajaran bahasa Indonesia
- b. Buku teks
- c. Media cetak

#### 5. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana</li> <li>• Mampu memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana</li> </ul>	Penugasan individual/ ke-lompok	Pekerjaan rumah (PR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suntinglah teks berikut dengan memperhatikan kaidah-kaidah penyuntingan! (pilih teks yang menarik)</li> <li>• Kumpulkan suntinganmu pada pertemuan berikutnya!</li> </ul>

--	--	--	--

1. Carilah kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraph, dan kebulatan wacana !

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik yang dapat mencari kesalahan dengan lengkap	2
2. Peserta didik yang dapat mencari kesalahan tidak lengkap	1
3. Peserta didik yang tidak dapat mencari kesalahan	0

2. Carilah bentuk yang benar dari kesalahan yang anda tentukan !

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik yang dapat membetulkan atau membenarkan dengan tepat	2
2. Peserta didik yang dapat membetulkan tetapi tidak lengkap	1
3. Peserta didik yang tidak dapat membetulkan sama sekali	0

3. Dengan melaporkan hasil suntingan satu per satu dari Peserta didik dinilai

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik yang dapat menyunting dengan baik dan benar	2
2. Peserta didik yang dapat menyunting tidak benar	1
3. Peserta didik yang tidak dapat menyunting	0

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**( Sutoyo, S.Pd. )**

**Semarang, 2012  
Guru Praktikan**

**( Nur Ulafahman Habibi )**



## LEMBAR KERJA

**Nama :**

**Kelas : IX**

**Mapel : Bahasa Indonesia**

***I. Suntinglah Bacaan berikut berdasarkan ketepatan ejaan, tanda baca, diksi, maupun keefektifan kalimatnya!....***

### **Merawat tanaman hias**

Tanaman hias adalah merupakan tanaman yang berfungsi untuk menambah keindahan. Tanaman hias dapat diletakkan didalam atau diluar ruangan baik dirumah, dikantor, atau dimana saja. Banyak berbagai jenis tanaman hias yang dijual dengan harga bervariasi. Agar tanaman hias dapat tampil dengan indah harus dirawat dengan baik. Dalam merawat harus mengetahui karakteristik dan kebutuhan tanaman. Sebagai contoh misalnya merawat tanaman anggrek harus mengetahui sifat-sifat dan kebutuhan tanaman anggrek tersebut sehingga tanaman anggrek itu dapat tumbuh dengan sehat. Demikian juga untuk merawat tanaman hias yang lain juga harus mengetahui dan memahami sifat-sifat serta kebutuhan tanaman. Pada dasarnya setiap jenis tanaman hias memiliki sifat-sifat dan kebutuhan yang berlainan antara satu dengan tanaman lainnya. Misalnya tanaman teratai tanaman bunga kamboja kedua jenis tanaman tersebut memiliki sifat dan kebutuhan yang berbeda-beda. Tanaman teratai seharusnya ditanam dikolam atau tempat berair sedangkan tanaman kamboja tidak membutuhkan banyak air sehingga tidak ditanam didalam kolam seperti halnya tanaman teratai.

**JAWAB :**

## Lampiran 7. Dokumentasi

